

Lailatul Iftitah. NIM.110321100076. Pendapatan dan Nilai Tambah Pada Agroindustri Kerupuk Terung (Studi Kasus Desa Junganyar Kecamatan Socah). Di bawah bimbingan Andrie K. Sunyigono, SP., MP. Ph.D.

ABSTRAK

Kecamatan Socah merupakan satu-satunya sentra produksi kerupuk terung di Kabupaten Bangkalan. Permasalahan yang dihadapi masyarakat pesisir di Kecamatan Socah adalah rendahnya nilai ekonomi terung apabila hanya dipasarkan dalam bentuk mentah apabila dibandingkan dengan terung yang sudah diolah menjadi kerupuk. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menganalisis pendapatan dari pengolahan terung menjadi kerupuk di Kecamatan Socah, (2) menganalisis nilai tambah dari agroindustri kerupuk terung di Kecamatan Socah. Penelitian ini dilakukan di Desa Junganyar Kecamatan Socah. Metode penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus dengan jumlah responden sebanyak 5. Metode analisis yang digunakan adalah RC ratio untuk menjawab tujuan pertama dan Metode Hayami untuk menjawab tujuan kedua. Hasil analisis yang diperoleh yaitu (1) rata-rata agroindustri kerupuk terung di Desa Junganyar Kecamatan Socah sudah layak untuk dilakukan dengan nilai RC ratio lebih besar dari 1 yaitu 1,43 , (2) Pengolahan terung menjadi kerupuk memiliki nilai tambah tinggi meskipun usahanya masih tergolong dalam skala kecil.

Kata kunci : Pendapatan, Produksi, Nilai Tambah

Lailatul Iftitah. NIM 110321100076. Income and Added Value in Agro industrial of Eggplant Chackers (A Case Study in Junganyar Village Socah Sub district). Supervised by Andrie K. Sunyigono, SP., MP. Ph.D.

ABSTRACT

Socah Sub district is the only production center of eggplant crackers in Bangkalan Regency. Problem that faced by coastal communities in Socah Sub district is the low economic value of eggplant if only marketed in raw form when compared with the eggplant that has been processed into crackers. The study has objectives to: (1) analyze the income of the process of eggplant to be a cracker in Socah Sub district, (2) analyze the added value of agro industrial of eggplant crackers in Socah Sub district. This study is conducted in Junganyar Village Socah Sub district. Method of Sampling done by using census method with 5 respondents. Analysis methods that used are RC Ratio to answer the first objective and Hayami method to answer the second objective. The results of analysis that obtained are (1) on the average, the agro industrial of eggplant crackers in Junganyar Village Socah Sub district is feasible to run with the value of RC Ratio is higher than 1 that is 1,43, (2) processing eggplant into crackers has a high added value although the business is still relatively small in scale.

Key words: income, production, added value

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH.....	v
BIODATA PENULIS.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Produksi.....	5
2.2 Analisis R/C.....	6
2.3 Agroindustri.....	7
2.4 Kerupuk.....	8
2.5 Terung.....	8
2.6 Biaya.....	10
2.7 Penerimaan dan Keuntungan.....	11
2.8 Konsep Nilai Tambah.....	11
2.9 Hasil Penelitian Terdahulu.....	13
2.10 Kerangka Berpikir.....	15
2.11 Hipotesis	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.2 Metode Penentuan Sampel.....	17
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	17
3.4 Metode Analisis Data.....	17
3.4.1 R/C ratio	18
3.4.2 Metode Hayami	18
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	21

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Keadaan Umum lokasi Penelitian.....	23
4.2 Keadaan Sosial Ekonomi lokasi Penelitian.....	23
4.2.1 Kependudukan	23
4.2.2 Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	25
4.3 Karakteristik Responden	26
4.4 Karakteristik Agroindustri	29

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Biaya.....	32
5.2 Biaya Total Agroindustri Kerupuk Terung.....	38
5.3 Analisis Efisiensi Usaha (RC Ratio).....	38
5.4 Penggunaan Peralatan dalam Kegiatan Produksi.....	41
5.4.1 Pengadaan Bahan Baku dan Bahan Penunjang.....	41
5.4.2 Proses Produksi	43
5.4.3 Tenaga Kerja.....	45
5.4.4 Produksi dan Nilai Produksi.....	46
5.3 Analisis Nilai Tambah Pada Agroindustri Kerupuk Terung.....	46

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan.....	52
6.2 Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....53

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Potensi Perikanan Tangkap Jawa Timur Tahun 2010-2012	1
Tabel 1.2	Potensi Penangkapan Ikan Kabupaten Bangkalan Tahun 2014	3
Tabel 3.2	Prosedur Perhitungan Nilai tambah	19
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan Socah Menurut Kelompok Umur.....	24
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan Socah Menurut Jenis Kelamin	24
Tabel 4.3	Jumlah Rumah Tangga Kecamatan Socah Menurut mata Pencaharian	25
Tabel 4.4	Produk Unggulan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan 2012	26
Tabel 4.5	Jumlah Pengusaha Kerupuk Terung Kecamatan Socah Berdasarkan Umur	27
Tabel 4.6	Jumlah Pengusaha Kerupuk Terung Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
Tabel 4.7	Jumlah Pengusaha Kerupuk Terung Berdasarkan Pengalaman Usaha.....	29
Tabel 4.8	Jumlah Anggota Keluarga Yang Menjadi Tanggungan	29
Tabel 4.9	Status Perijinan Agroindustri Kerupuk Terung	30
Tabel 4.10	Jumlah Pengusaha kerupuk Terung Berdasarkan Sumber Modal	31
Tabel 5.1	Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Per Produksi.....	33
Tabel 5.2	Rata-rata Biaya Tetap Agroindustri Kerupuk Terung Per Produksi	33
Tabel 5.3	Rata-rata Biaya Variabel Agroindustri Kerupuk Terung Per Produksi	34
Tabel 5.4	Rata-rata Penggunaan Biaya Tenaga Kerja Per Produksi	36
Tabel 5.5	Total Biaya Pada Agroindustri Kerupuk Terung	38
Tabel 5.6	Rata-rata Pendapatan Agroindustri Kerupuk Terung Per Produksi	39
Tabel 5.7	Rata-rata Hari Orang Kerja Pada Agroindustri Kerupuk Terung Per Produksi.....	46
Tabel 5.8	Rata-rata Input Lain yang Digunakan Dalam Pengolahan Kerupuk Terung.....	47
Tabel 5.9	Harga Output, Harga Input, Nilai Output, Nilai Tambah Dan Rasio Nilai Tambah Kerupuk Terung	48
Tabel 5.10	Rata-rata Nilai Tambah Agroindustri Kerupuk Terung Dalam Satu Kali Produksi Di Desa Junganyar Tahun 2015	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	16
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	56
Lampiran 2. Rincian Penggunaan Peralatan Pada Agroindustri Kerupuk Terung Di Desa Junganyar Kecamatan Socah , Tahun 2015.....	62
Lampiran 3. Data Penggunaan Faktor Produksi Bahan Baku, Bahan Penunjang, Tenaga Kerja dan Bahan Bakar Agroindustri Kerupuk Terung Selama 8 Kali Produksi	64
Lampiran 4. Rincian Biaya Tetap Pada Agroindustri Kerupuk Terung	66
Lampiran 5. Rincian Biaya Variabel Pada Agroindustri Kerupuk Terung	67
Lampiran 6. Analisis Total Biaya Agroindustri Kerupuk Terung	69
Lampiran 7. Analisis Penerimaan Pada Agroindustri Kerupuk Terung	70
Lampiran 8. Analisis Pendapatan Agroindustri Kerupuk Terung	72
Lampiran 9. Dokumentasi.....	73